

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan Negara. Menurut Azra Dengan pendidikan yang berkualitas khususnya bagi bangsa ini, Indonesia akan lebih terjamin dalam proses transisi, dan hanya dengan pendidikan yang bermutu Indonesia dapat membangun keunggulan kompetitif dalam persaingan global yang begitu *intens*. Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa. Pendidikan nasional yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.

Dalam menghadapi Era globalisasi ini, roda persaingan pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang telah maju. Dengan adanya proses

pendidikan yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi, maka akan menciptakan manusia yang berkualitas.

Manusia yang berkualitas adalah manusia yang dari dunia pendidikan. Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*.

Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 20/2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara¹.

Kegiatan belajar mengajar dikampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu selain kampus menyediakan fasilitas lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur pada prestasi belajar (IPK) mahasiswa itu sendiri.

Prestasi belajar selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan,

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003)

minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling mendukung dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti: motivasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar mahasiswa, seperti: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, dan dosen.

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada dikampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan prestasi belajarnya lebih baik dibanding mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik. Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (*Agent Social of Change*).

Nilai atau prestasi akademis mahasiswa yang dalam kegiatan perkuliahan tentu menjadi suatu bahan pertimbangan untuk menjadikan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan berorganisasi.²

Universitas Halu Oleo merupakan salah satu kampus pendidikan yang menjadi favorit dan memiliki animo yang cukup tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Universitas ini menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran sangat besar dan efektif untuk menyiapkan sumber daya yang bermutu dan berkualitas, menjadi salah satu perguruan tinggi yang menyediakan wadah kegiatan non akademik yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Organisasi tingkat Universitas yang ada di Universitas Halu Oleo diantaranya adalah LDK Ulul Albaab.

Bergabung dengan organisasi merupakan kegiatan waktu luang yang sangat menyenangkan bagi mereka yang suka menjalaninya. Tetapi bergabung dengan organisasi janganlah sampai membuat lupa tujuan awal yaitu kuliah. Kebanyakan mahasiswa rela tidak tidur agar kegiatan serta organisasinya berjalan lancar, namun hal itu berbanding terbalik saat mengerjakan tugas dari dosen untuk kuliahnya sendiri. Karena disisi lain ada sebuah anggapan bahwa mahasiswa yang menjadi aktivis organisasi terkenal malas kuliah, IPK menurun, tidak suka belajar, dan lulus terlambat.³

Anggapan diatas berbeda dengan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneneliti, pada mahasiswa yang tergabung dalam LDK Ulul Albaab bahwa

²Siska Sinta Pratiwi, Pengaruh Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, volume 6, no 1, 2007, hal 55-57

³Ryannaldo Noorhidayat, <https://www.naldoleum.blogspot.com>, diakses pada tanggal 7 juli 2018

mereka mampu mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan menyelesaikan tugas akademik secara mandiri dengan baik dan tepat waktu agar mendapatkan prestasi belajar yang baik pula. Selain itu terdapat beberapa mahasiswa kader LDK Ulul Albaab yang menjadi lulusan terbaik di Universitas Halu Oleo. Mereka adalah: Muhammad Basrun, Sitti Harnia, Al Rubain, Reo Adi Saputra, Bustamin, Nanang, Purwana, dan La Jumadin⁴. Keadaan ini mendorong penulis untuk mengetahui apakah benar-benar terdapat hubungan yang positif antara keaktifan dalam berorganisasi dengan prestasi belajar yang dicapai. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “Hubungan Keaktifan Dalam Organisasi LDK Ulul Albaab dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Halu Oleo Kendari”

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa Pada LDK Ulul Albaab Universitas Halu Oleo Kendari.
- b. Gambaran prestasi belajar mahasiswa Pada LDK Ulul Albaab Universitas Halu Oleo Kendari.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁴ Hasil Observasi Awal (10 Januari 2018)

- a. Bagaimana gambaran keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa Pada LDK Ulul Albaab Universitas Halu Oleo Kendari ?.
- b. Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa Pada LDK Ulul Albaab Universitas Halu Oleo Kendari ?.
- c. Apakah Terdapat Hubungan Antara keaktifan Pada Organisasi LDK Ulul Albaab Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Halu Oleo Kendari ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa Pada LDK Ulul Albaab Universitas Halu Oleo Kendari
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 di LDK Ulul Albaab Universitas Halu Oleo Kendari.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keaktifan pada organisasi LDK Ulul Albaab dengan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Halu Oleo Kendari?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap kajian dan temuan lapangan yang dapat dibaca oleh khalayak termasuk orang tua, masyarakat, tokoh agama, tokoh pendidikan dan mahasiswa pada khususnya guna menghasilkan mahasiswa yang berkualitas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga diharapkan berguna memberikan seperangkat informasi secara praktis yang langsung dapat diperoleh dan dibaca oleh seluruh pembaca dalam upaya memberikan seperangkat informasi atau pemahaman dalam memecahkan permasalahan berkenaan pada ruang lingkup pengetahuan organisasi. Secara praktis penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak:

- a. Sebagai bahan rujukan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian pada sisi lain dari penelitian ini.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dibidang ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai tambahan pustaka bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: "terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Dalam Organisasi LDK Ulul Albaab Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Halu Oleo Kendari".

F. Definisi Operasional

Untuk mengetahui gambaran dan pengertian yang terkandung dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menguraikan kata yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman tentang maksud judul tersebut. Oleh karena itu, peneliti menguraikan variabel-variabel penelitian secara operasional. Maka peneliti dapat menjelaskan istilah yang berkenaan dengan judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Keaktifan dalam berorganisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri pada organisasi LDK Ulul Albaab untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Keaktifan beorganisasi pada LDK Ulul Albaab juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di Universitas Halu Oleo yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri
2. Prestasi belajar mahasiswa yang dimaksud dalam penilitan ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa LDK Ulul Albaab di Universitas Halu Oleo Kendari dari semua kegiatan akademik yang diikuti dalam semester genap/VI Tahun Ajaran 2017/2018 yang dinyatakan dalam bentuk bilangan yang disebut dengan Indeks Prestasi (IP).